

**PENGEMBANGAN E-BAHAN AJAR MONUMEN PERISTIWA SEJARAH BERMUATAN
LOKAL DI KOTA PAYAKUMBUH DAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA UNTUK
MEMBANGUN KESADARAN SEJARAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Jurusan Pendidikan Sejarah

Universitas Negeri Padang



Oleh :

Khorina Irwan

19046175/2019

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengembangan E-Bahan Ajar Monumen Peristiwa Bersejarah Bermuatan Lokal Di Kota Payakumbuh Dan Kabupaten Lima Puluh Kota Untuk Membangun Kesadaran Sejarah

Nama : Khorina Irwan
BP/Nim : 2019/19046175
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2024

**Disetujui
Oleh**

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, S.Pd., M.Pd
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Ridho Bayu Yefterson, M.Pd
NIP. 198512202008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari Sabtu, 24 Februari 2024

Pengembangan E-Bahan Ajar Monumen Peristiwa Bersejarah Bermuatan Lokal Di Kota Payakumbuh Dan Kabupaten Lima Puluh Kota Untuk Membangun Kesadaran Sejarah

Nama : Khorina Irwan
BP/Nim : 2019/19046175
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua: Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

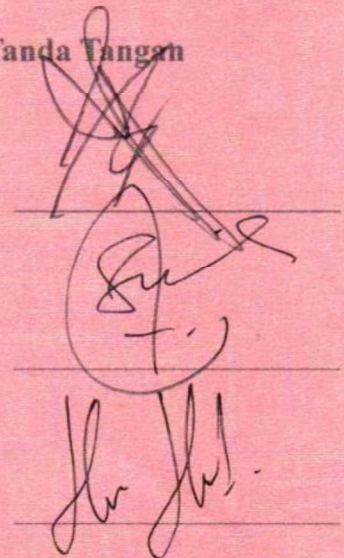
1.

Anggota: 1. Dr. Aisiah, M.Pd

2.

2. Hera Hastuti, M.Pd

3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khorina Irwan

BP/Nim : 2019/19046175

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengembangan E-Bahan Ajar Monumen Peristiwa Bersejarah Bermuatan Lokal Di Kota Payakumbuh Dan Kabupaten Lima Puluh Kota Untuk Membangun Kesadaran Sejarah”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, S. Pd, M. Pd

NIP. 198106152005012002

Saya menyatakan,



Khorina Irwan

NIM.19046175

ABSTRAK

Khorina Irwan (2019/19046175): Pengembangan E-Bahan Ajar Berbasis Monumen Peristiwa Sejarah Di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota Sebagai Sumber Belajar Sejarah Untuk Membangun Kesadaran Sejarah. Skripsi. Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2024.

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang peristiwa yang ada dimasa lalu dan dijadikan acuan untuk dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu diperlukannya proses pembelajaran sejarah yang baik. Namun pada fakta yang ditemukan dilapangan pada proses pembelajaran sejarah dikelas XI Fase F SMA Negeri 4 Payakumbuh tidak berjalan dengan baik. Guru belum mengkaitkan materi pembelajaran sejarah dengan peristiwa-peristiwa sejarah lokal seperti peristiwa sejarah dibalik monumen-monumen yang ada di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Guru belum menggunakan media yang bervariasi didalam proses pembelajaran dan hanya sekedar terpaku kepada Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Buku Cetak. Oleh sebab itu diperlukan tambahan atau media lain supaya peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh berupa media E-Bahan Ajar Pembelajaran Sejarah.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang, mengembangkan, dan mendesain E-Bahan Ajar sebagai media pembelajaran serta melakukan uji kelayakan dan praktikalitas terhadap media pembelajaran tersebut. Pada pengembangannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Sedangkan untuk model pengembangannya menggunakan model *ADDIE (Analysis, Desain, Development, Evaluation)*. Subjek penelitian pengembangan E-Bahan Ajar ini terdiri dari Validator, Guru, dan Peserta Didik Kelas 11 Fase F 6. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Kemudian data tersebut diolah menggunakan skala *Likert*.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) pada tahap *analysis* dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan berupa gap kinerja, peserta didik, sumber daya yang tersedia, sarana dan prasarana, aturan sekolah dan gadget peserta didik, kemudian melakukan analisis konten berupa analisis terhadap kurikulum merdeka, tujuan pembelajaran sejarah, dan monumen-monumen peristiwa sejarah yang ada di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, 2) pada tahap *Desain* dilakukan pengumpulan bahan-bahan seperti referensi, membuat script e-bahan ajar, mengumpulkan gambar, foto dan video, menggabungkan materi, memasukkan gambar, foto, dan video kedalam media, dan mengatur publikasi media. 3) Pada tahap *Development* yang dilakukan dengan melakukan uji kelayakan media dan materi kepada validator ahli media dan materi yang memperoleh hasil dari ahli media yang dinyatakan 3,59 serta 3,47 dari ahli materi yang dinyatakan sangat sesuai, 4) tahap *implementation* dilakukan dengan melakukan uji coba media e-bahan ajar kepada guru dan peserta didik, kemudian dilakukan dengan pengisian angket yang memperoleh hasil 3,62 dari guru dengan kategori sangat sesuai dan 3,56 dari peserta didik dengan kategori sangat sesuai, 5) pada tahap *evaluation* yang diperoleh dengan wawancara kepada guru dan peserta didik tentang sejauh mana manfaat yang dirasakan dari media e-bahan ajar pembelajaran sejarah ini

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah, Media E-Bahan Ajar Pembelajaran, R&D, ADDIE.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim, Ahlamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan serta rahmatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan E-Bahan Ajar Monumen Peristiwa Sejarah Bermuatan Lokal Di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota Untuk Membangun Kesadaran Sejarah”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan berbagai arahan, bimbingan, dan juga bantuan dari berbagai pihak supaya skripsi ini dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang layak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti, yaitu:

1. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Ketua Departemen Sejarah Universitas Negeri Padang dan juga sebagai Dosen Pembahas didalam Skripsi ini.
2. Bapak Ridho Bayu Yefterson, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan tidak pernah lelah untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dan juga memberikan dukungan secara verbal kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
3. Almarhum Bapak Dr. Zafri, M.pd selaku Dosen pembahas yang pernah memberikan masukan agar skripsi yang ditulis dapat lebih baik dan sempurna.
4. Ibu Hera Hastuti, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan saran serta masukan agar skripsi yang ditulis dapat lebih baik dan sempurna lagi dan bersedia meluangkan waktunya sebagai Dosen Validator Media.

5. Ibu Yelda Syafrina, S.Pd., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga telah bersedia meluangkan waktunya sebagai Dosen Validator Materi.
6. Bapak Dr. Hendra Naldi, S.S., M.Hum yang telah bersedia meluangkan waktunya sebagai Dosen Validator Materi.
7. Mama Desi Maiharnita dan Papa Chasmir Irwan selaku kedua Orang Tua Tercinta Terima Kasih sudah memberikan semangat dan Do'a dengan tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan segala proses perkuliahan dengan baik.
8. Ibu Ena Marnila Selaku Tante dari Penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada Ahmad Dzaky Terima Kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Annisa Pramadhany, S.Pd, Wulan Safitri, S.Pd, dan Elsa Mayora selaku teman-teman penulis mengucapkan terima kasih sudah memberikan semangat kepada penulis agar skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan Kos Wanita Pak Haji Baru (Fiza, Mbak Tri, Bunga, Tasya, Olip) terima kasih telah menyemangati, menemani dan menghibur penulis saat dikos.
12. Kepada teman-teman Pendidikan Sejarah Angkatan 2019 peneliti mengucapkan terima kasih telah memberikan semangat dan dorongan selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh Peserta Didik Kelas 11 Fase F 6 yang sudah mau membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.

14. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dengan tidak pernah memutuskan menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini dan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Peneliti berharap semoga keikhlasan serta ketulusan dalam mendukung penyusunan pembuatan skripsi ini mendapat balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Selain itu, peneliti juga menyadari bahwa banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Padang, 8 Januari 2024

Khorina Irwan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Masalah.....	9
F. Manfaat Masalah	9
G. Spesifikasi Produk	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
a. Teori Konstruktivistik.....	12
b. Pembelajaran Sejarah.....	13
c. Kesadaran Sejarah.....	15
d. Bahan Ajar	16
e. Monumen Peristiwa Sejarah di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.....	18
B. Kajian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian	26
B. Model Pengembangan.....	26
C. Prosedur Pengembangan	27
1. Tahap Analysis (Analisis)	28
2. Tahap Desain (Rancangan).....	29

3. Tahap Development (Pengembangan)	29
4. Tahap Implementation (Implementasi)	30
5. Tahap Evalution (Evaluasi)	30
D. Uji Coba Produk	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	41
a) Hasil Tahap Analysis (Analyze)	41
Analisis Kebutuhan :	
a. Gap Kinerja.....	41
b. Analisis Peserta Didik.....	41
c. Analisis Sumber Daya Yang Tersedia	41
d. Analisis Sarana dan Prasarana	41
e. Analisis Aturan Sekolah dan Gadget Peserta Didik	41
Analisis Konten	
Evaluasi Tahap Analisis	
b) Hasil Tahap Desain (Design)	47
a. Perencanaan Script.....	48
b. Pengumpulan Bahan dan Materi.....	59
c. Membuat Rancangan Script.....	60
d. Mengumpulkan Gambar dan Vidio	69
e. Mengatur Publikasi Media.....	69
Evaluasi tahap Analisis	
c) Hasil Tahap Pengembangan (Develop)	71
a) Validasi Media.....	73
b) Validasi Materi	80
d) Hasil Tahap Implementasi (Implementation)	90
a. Validasi Angket	90
b. Penilaian Media E-Bahan Ajar Oleh Guru	90
c. Penilaian Media E-Bahan Ajar Oleh Peserta Didik.....	41

Evaluasi Tahap Implementasi	
e) Hasil Tahap Evaluasi	94
B. Pembahasan	95
a. Analisis Kebutuhan.....	95
b. Analisis Desain	97
c. Analisis Kelayakan	98
d. Analisis Praktikalitas	98
e. Analisis Evaluasi	99
f. Analisis Sejarah	100
C. Keterbatasan Pengembangan	101

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Kuisisioner Untuk Ahli Materi E-Bahan Ajar	33
Tabel 2 Kisi-kisi Kuisisioner Untuk Ahli MediA e-Bahan Ajar	34
Tabel 3 Kisi-kisi Kuisisioner Angka Untuk Guru	35
Tabel 4 Kisi-kisi Kuisisioner Angket Untuk Peserta Didik	36
Tabel 5 Acuan Pengubahan Score Menjadi Skala Empat.....	39
Tabel 6 Penafsiran Rerata Score Penilaian Produk Bahan Ajar (Modul)	40
Tabel 7 Script Media E-Bahan Ajar Pembelanjaan Sejarah	59
Tabel 8 Sumber Vidio Pada Materi E-Bahan Ajar Pembelajaran Sejarah.....	60
Tabel 9 Pembuatan Soal dan QR Code dalam Media E-Bahan Ajar.....	62
Tabel 10 Desaint E-Bahan Ajar di Aplikasi Canva	64
Tabel 11 Menambahkan Youtube Kedalam Media E-Bahan Ajar	68
Tabel 12 Mempublikasikan Media E-Bahan Ajar Pembelajaran Sejarah	69
Tabel 13 Instrument Validasi Angket Media dan Materi E-Bahan Ajar	70
Tabel 14 Instrumen Angket Validasi Media E-Bahan Ajar	71
Tabel 15 Hasil Uji Kelayakan Media E-Bahan Ajar Oleh Ahli Media	81
Tabel 16 Angket Validasi Materi Pada Media E-Bahan Ajar.....	81
Tabel 17 Saran Validasi Ahli Materi Terhadap Angket Validasi	82
Tabel 18 Hasil Uji Kelayakan Materi Pada Media E-Bahan Ajar	83
Tabel 19 Angket Validasi Materi Pada Media E-Bahan Ajar.....	85
Tabel 20 Hasil Uji Kelayakan Materi E-Bahan Ajar Oleh Ahli	187
Tabel 21 Hasil Praktikalitas E-Bahan Ajar Pembelajaran Sejarah Dari Guru.....	90
Tabel 22 Hasil Uji Praktikalitas E-Bahan Ajar Pembelajaran Oleh Peserta Didik	93

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Bahan Kerangka Berpikir Pengembangan Media E-Bahan Ajar	25
GAMBAR 2 Prosedur Penelitian Pengembangan Media E-Bahan Ajar	28
GAMBAR 3 Langkah Pengembangan ADDIE	31
GAMBAR 4 Kerangka Pemikiran Pembuatan Script Media E-Bahan Ajar	47
GAMBAR 5 Rancangan Script atau Narasi Media E-Bahan Ajar	63
GAMBAR 6 Bahan-Bahan Gambar Media E-Bahan Ajar	64
GAMBAR 7 Bahan-Bahan Vidio Didalam Media E-Bahan Ajar	65
GAMBAR 8 Aplikasi Canva	65
GAMBAR 9 Aplikasi Heyzine	66
GAMBAR10 Bahan-Bahan Media E-Bahan Ajar	66
GAMBAR 11	67
GAMBAR 5	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil Media E-Bahan Ajar	110
LAMPIRAN 2 Surat Permintaan Validator MAteri 1	114
LAMPIRAN 3 Lembar Validasi Instrument.....	115
LAMPIRAN 4 Validasi Instrumen Angket Media	119
LAMPIRAN 5 Validasi Intrumen Angket MAteri 1	123
LAMPIRAN 6 Validasi Intrument Angket Materi 2	127
LAMPIRAN 7 Angket Penelitian Ahli Media.....	131
LAMPIRAN 8 Hasil Validasi Ahli Media	136
LAMPIRAN 9 Angket Penilaian Materi	141
LAMPIRAN 10 Angket Penilaian Ahli Materi	145
LAMPIRAN 11 Validasi Intrumen Angket Materi	149
LAMPIRAN 12 Hasil Penilaian Angket Materi 2	153
LAMPIRAN 13 Hasil Penilaian Angket Responden Guru.....	157
LAMPIRAN 14 Hasil Uji Praktikalitas Media.....	161
LAMPIRAN 15 Surat Izin Fakultas Dinas Penanaman Moda	165
LAMPIRAN 16 Surat Izin Fakultas Kepala Sekolah	166
LAMPIRAN 17 Surat Izin Penelitian	167
LAMPIRAN 18 Absen XI F6.....	168
LAMPIRAN 19 LK 3 ATP Sejarah Fase F	169
LAMPIRAN 20 Scrip Pembuatan Media	183
Dokumentasi Penelitian.....	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah salah satu proses yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan pribadi manusia maupun kehidupan dalam berbangsa dan bernegara, dengan demikian kualitas suatu pribadi ataupun kualitas suatu bangsa pada umumnya ditentukan oleh proses pendidikannya. Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan bernegara (Pasal 1 ayat 1 UU Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi mempermudah kita menjangkau informasi dari berbagai sumber. Tanpa kita sadari hal ini seakan membuat suatu jarak antara kita dengan budaya kita sendiri. Masyarakat dengan lebih mudah mengetahui apa yang terjadi diluar sana dibandingkan dengan apa yang terjadi dilingkungannya sendiri. Di dalam pembelajaran selain teknologi yang berkembang pemilihan dari materi juga harus diperhatikan. Salah satunya dengan memanfaatkan peristiwa sejarah dilingkungan sendiri sebagai materi pembelajaran. Ketika siswa dihadapkan dengan nilai moral dalam sejarah maka itu akan menumbuhkan kesadaran sejarah pada diri siswa (Thorp, 2014). Untuk menumbuhkan kesadaran sejarah pada peserta didik, pembelajaran sejarah dianggap paling ampuh untuk memperkenalkan tentang proses perkembangan dan

perubahan yang terjadi di masyarakat. Jika mempelajari langsung monument atau bukti-bukti peninggalan yang ada disekitar masyarakat maka akan menumbuhkan sikap kesadaran sejarah dan cinta tanah air.

Pembelajaran sejarah merupakan gabungan kegiatan belajar mengajar dengan peristiwa yang terjadi masa lampau yang berkaitan erat den kejadian di masa sekarang. Pembelajaran sejarah merupakan studi yang menjelaskan tentang manusia di masa lampau dengan semua aspek kegiatan manusia seperti politik, hukum, militer, social, keagamaan, kreativitas (seperti yang berkaitan dengan seni, music, dan arsitektur islam) serta kelimuan dan intelektual (Sapriya, 2009 : 26). Pembelajaran sejarah adalah interaksi yang ada dalam proses belajar pada saat siswa siswa belajar tentang keadaan masa lalu, guna untuk kepentingan yang akan datang. Pembelajaran sejarah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan nilai karakter bangsa dan juga menanamkan nilai-nilai tentang kebudayaan. Tujuan pembelajaran sejarah adalah untuk menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan Negara (Kasmadi 1996:13).

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar. Sumber-sumber belajar biasanya dapat berupa bahan tertulis, audio visual, teknologi, suatu obyek, peristiwa dan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran. Sumber belajar dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan mempertahankan perhatian siswa kepada materi pelajaran. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar (Dageng, 1990, hal 83). Dalam pembelajaran sejarah banyak sekali benda-benda peninggalan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber

belajar seperti halnya candi, situs, dan benda-benda peninggalan lain seperti arca, maupun bekas fondasi candi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat atau media untuk menunjang proses pembelajaran.

Selain sumber-sumber belajar tersebut, sumber belajar dalam pembelajaran sejarah bisa dikembangkan oleh pendidik berupa modul (Bahan Ajar), komik, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sumber belajar tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru didalam pembelajaran untuk menambah pemahaman siswa tentang peninggalan-peninggalan sejarah maupun peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lampau.

Di dalam kurikulum ditegaskan bahwa guru mempunyai peluang untuk mengembangkan bahan ajar agar guru dapat mengembangkan materi didalam pembelajaran. Materi bisa berbentuk teori, konsep, rumusan pengetahuan, keterampilan serta tahapan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah ditentukan. Tersusun dengan lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa didalam proses pembelajaran (Magdalena dkk, 2019).

Dalam hal ini di dalam pembelajaran sejarah terdapat sejarah lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai materi dalam pembelajaran sejarah. Sejarah lokal dapat menjadi penghubung antara antara masyarakat dan sejarah. Didalam buku klasik yang diedit oleh Taufik Abdullah (1985: 15) dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan sejarah lokal adalah *“Sejarah dari suatu “tempat”, suatu “locality”, yang batasannya ditentukan oleh “perjanjian” yang diajukan penulis sejarah”*. Lokal adalah suatu wilayah kecil yang

dibatasi oleh wilayah territorial dan keberagaman budaya. Dengan demikian seseorang dapat dikatakan “sadar akan sejarah” apabila telah mengenal sejarah di lingkungan mereka sendiri. Untuk menumbuhkan kesadaran sejarah pada peserta didik, pembelajaran sejarah lokal dianggap paling ampuh untuk memperkenalkan tentang proses perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Menurut Darmawan (dalam Permana, 2020) menyatakan bahwa sejarah lokal sebagai salah satu cabang dari studi sejarah sangat menarik untuk diperbincangkan terutama menyangkut batasan pengertian dan metodologi maupun dalam hal aspek pengajaran sejarah lokal di sekolah-sekolah. Jika melihat langsung monument atau bukti-bukti peninggalan yang ada disekitar masyarakat maka akan menumbuhkan sikap kesadaran sejarah dan cinta tanah air.

Di Indonesia terdapat peristiwa sejarah lokal yang terjadi diberbagai daerah salah satunya yaitu di Sumatera Barat. Sejarah Lokal yang terjadi di Sumatera Barat, khususnya pada masa setelah kemerdekaan Republik Indonesia, melalui peristiwa-peristiwa dalam rangka upaya mempertahankan kemerdekaan, menunjukan potensi dan relevansinya dalam pengembangan jati diri bangsa. Beberapa peristiwa sejarah yang dibahas dalam buku teks Sejarah Indonesia memiliki keterkaitan dengan sejarah lokal yang ada di Sumatera Barat (Yefterson dkk, 2020).

Di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki jejak peninggalan sejarah lokal yang menarik untuk dipahami, Contohnya saja Monumen Sejarah Tugu PDRI yang terletak di Kec. Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota. Monumen Peristiwa Situjuah di Lurah Kincia, Situjuah Batua, Kec. Situjuah Limo Nagari. Monumen Sejarah Patung Jembatan Ratapan Ibu yang berada di Ibu, Daya Bangun, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh. Monument-monumen tersebut dibangun untuk

mengenang para pejuang bangsa yang gugur dalam perjuangan mempertahankan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI).

Monument adalah sesuatu yang dibangun untuk mengenang seseorang, kejadian atau peristiwa yang dibangun dalam bentuk pilar, patung atau bangunan yang bertahan dari zaman lampau. Monument juga dibentuk untuk mengingat peristiwa penting. Monument dirancang sebagai objek artistic untuk meningkatkan tampilan suatu kota atau tempat. Monument juga memberikan ciri-ciri spesifik pada suatu wilayah atau kawasan, yang membuat masyarakat dengan mudah mengenali atau disebut juga dengan *Land Mark*. Monumen dapat didefinisikan sebagai bangunan dan tempat yang mempunyai sejarah penting (Ramanto, 2007). Tugu atau monument yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar berfungsi sebagai narasi sejarah dalam lingkup *daily life* (kehidupan sehari-hari) yang akan mendorong terbentuknya kesadaran sejarah (*historical awareness*) mendeskripsikan peristiwa sejarah dalam lingkup kehidupan sehari-hari, sehingga akan menumbuhkan kesadaran sejarah bagi peserta didik (Nordgen & Johanson, 2015).

Selama ini dalam proses belajar mengajar di SMAN 4 Payakumbuh guru belum mengkaitkan materi pembelajaran dengan cerita dibalik monument sejarah lokal, namun guru hanya mengaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa-peristiwa sejarah nasional saja, sehingga peserta didik masih kurang mengenai pengetahuan tentang peristiwa sejarah yang ada didaerahnya sendiri. Sejauh ini siswa hanya mengetahui letak monument sejarah tersebut, namun tidak banyak yang mengetahui cerita dibalik monument tersebut, tanpa mereka sadari didaerah mereka sendiri mempunyai cerita dan peristiwa sejarah yang tak kalah penting untuk dipelajari dan dipahami. Salah satu Permasalahan yang sering dikeluhkan siswa yaitu terlalu padatnya materi sejarah yang harus dipahami siswa.

Dan di satu sisi hanya sedikit guru yang memanfaatkan lingkungan sekitar yang menggambarkan konteks sejarahnya (Lionar et al., 2020). Selain itu didalam proses belajar mengajar guru belum mengkaitkan peristiwa sejarah lokal dengan materi pembelajaran sejarah.

Di dalam persoalan ini monument sejarah memiliki potensi jika dibandingkan dengan pembelajaran umum yang hanya dilakukan di dalam kelas. Monument sejarah lokal mampu membawa murid kepada situasi nyata di lingkungannya, dengan kata lain siswa dapat menembus batas antara dunia disekolah dan dunia nyata disekitar sekolah. Keunggulan yang lain yaitu dapat lebih mudah membawa siswa untuk memproyeksikan pengalaman pada masa lampau dengan situasi masa kini, bahkan juga pada situasi yang mengarah kepada masa depan. Untuk mengetahui pandangan peserta didik terhadap sejarah, guru tidak perlu ragu untuk menggunakan sumber belajar sejarah seperti gambar, monument, prasasti, bangunan, artefak, dan lain-lain untuk menambah wawasan peserta didik tentang sejarah. Sebab menafsirkan dan menjelaskan sejarah tidak lagi sekedar memiliki keyakinan bahwa *“if you got the facts right, the conclusions would take care of themselves”*, namun juga menyadari bahwa akan berhadapan dengan sumber sejarah berarti siap akan adanya sejumlah jebakan dan perangkap (Isjoni.,2007:53). Pembelajaran sejarah akan menarik jika siswa mengetahui dan melihat secara langsung bukti-bukti sejarah yang ada disekitarnya. Sejarah akan menarik bagi siswa jika dapat diaktualisasikan dalam memecahkan dan menjawab persoalan-persoalan kontemporer. Terutama jika siswa dapat mempelajari sejarah dan relevansinya dengan kondisi lingkungan sekitar tempat tinggalnya (Yeterson et al., 2020). Dengan demikian belajar sejarah akan lebih bermakna jika pembelajaran sejarah dapat membuat siswa mempelajari

bukti-bukti sejarah di lingkungan mereka sendiri. Dengan siswa mengetahui adanya peristiwa sejarah di daerahnya sendiri diharapkan agar siswa dapat timbul rasa kesadaran bersejarah terutama kesadaran sejarah di lingkungannya sendiri.

Persoalan di atas, terdapat rendahnya pengetahuan siswa tentang peristiwa sejarah lokal yang ada disekitarnya. Selain itu guru belum mengkaitkan peristiwa sejarah lokal ketika mengajarkan materi yang relevan secara rasional. Memperhatikan hal tersebut, maka di dalam penelitian ini akan mengembangkan E- Bahan Ajar berbasis peristiwa sejarah lokal untuk membantu guru dan siswa dalam mata pelajaran sejarah. Pengembangan E- bahan ajar ini akan memudahkan siswa dalam memaknai sejarah lokal yang ada di lingkungan mereka. Oleh karena itu, materi sejarah lokal sangat penting sebagai penunjang di dalam kurikulum. Dengan adanya sumber belajar ini peserta didik dapat memahami peristiwa sejarah lokal dengan baik dan dapat menumbuhkan kesadaran sejarah didalam diri peserta didik.

Kesadaran sejarah harus dikembangkan dalam setiap diri individu, karena setiap individu memiliki sejarah yang harus dipahami agar dapat menjadi contoh untuk masa sekarang secara tepat, cerdas, dan dapat merencanakan tujuan masa depan yang lebih baik. Kesadaran Sejarah sendiri dapat membentuk wawasan historis serta pandangan sejarah yang menampilkan kontinuitas dari segala sesuatu (Kartodirdjo, 1993, hlm 51). Selain Peranan sejarah lokal, siswa juga dapat memberikan pengetahuan atau informasi kepada orang banyak tentang adanya kisah atau peristiwa sejarah di daerah mereka sendiri. Kesadaran sejarah mengantarkan manusia kepada pemahaman mengenai dirinya sebagai bangsa, pada pemahaman diri bangsa, pada asal usul suatu bangsa, pada

pertanyaan tentang siapa kita, dan mengapa kita ada (Putro,2012). Dengan demikian kesadaran sejarah menjadi landasan utama berfungsinya makna sejarah.

Penelitian ini di lakukan pada kurikulum merdeka Sejarah Indonesia di kelas XI yang mana peristiwa sejarah lokal monument tugu PDRI, Monumen Peristiwa Situjuh, dan Monumen Sejarah Patung Jembatan Ratapan Ibu memiliki keterkaitan dengan materi sejarah Nasional pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah ditetapkan didalam kurikulum. Dalam hal ini terdapat hubungan sejarah lokal dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Adapun alasan pengembangan E-Bahan Ajar ini adalah untuk menghadirkan materi pembelajaran yang kontekstual yang dekat dengan kehidupan peserta didik, dan dapat menumbuhkan kesadaran didalam diri peserta didik. Peserta didik tidak perlu jauh-jauh untuk mengetahui monument peristiwa sejarah di Indonesia. Dengan adanya bahan ajar ini diharapkan peserta didik lebih memperhatikan dan memahami sejarah lokal yang ada dilingkungan terdekat ditempat mereka.

Berangkat dari permasalahan diatas maka penulis tertarik mengangkat masalah penelitian ini dengan judul “Pengembangan E-Bahan Ajar Berbasis Monumen Peristiwa Sejarah Di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota Untuk Membangun Kesadaran Sejarah”

B. Identifikasi Masalah

1. Peristiwa dibalik monument sejarah lokal belum diketahui siswa.
2. Guru belum mengkaitkan peristiwa sejarah lokal ketika mengajarkan materi yang relevan secara rasional.

3. Belum tersedianya E-Bahan Ajar berbasis peristiwa sejarah lokal di kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, Penelitian ini dibatasi pada Siswa Kelas XI F6 Tahun ajaran Juli-Desember 2023 di SMAN 4 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tahap Pengembangan Pemanfaatan E-Berbasis Bahan Ajar Monumen Peristiwa Sejarah Di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota Untuk Membangun Kesadaran Sejarah?
2. Bagaimana kelayakan dan praktikalitas Pengembangan E-Bahan Ajar Untuk Membangun Kesadaran Sejarah?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tahapan proses Pengembangan Pemanfaatan E-Bahan Ajar Berbasis Monumen Peristiwa Sejarah Di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota Untuk Membangun Kesadaran Sejarah.
2. Menguji kelayakan dan kepraktikalitas Pengembangan Pemanfaatan E-Bahan Ajar Berbasis Monumen Peristiwa Sejarah Di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota Untuk Membangun Kesadaran Sejarah.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Menambah kajian pengetahuan terkait dengan sejarah lokal monument peristiwa sejarah di kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh kota.
 - b. Menambah referensi bagi pihak terkait yang ingin melakukan penelitian sejenis.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan input pemikiran-pemikiran baru dalam proses pembelajaran sejarah.
2. Secara praktik
 - a. Bagi guru, untuk menambah media atau sumber belajar alternative bagi guru pendidik dalam proses belajar mengajar.
 - b. Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan mendapatkan informasi baru terkait peristiwa sejarah lokal di kota payakumbuh dan kabupaten lima puluh kota.
 - c. Bagi sekolah, untuk menambah pengetahuan dan membantu peserta didik untuk memahami peristiwa sejarah lokal di kota payakumbuh dan kabupaten lima puluh kota dalam proses pembelajaran.
 - d. Bagi penulis, dapat meningkatkan pengetahuan penulis dibidang penelitian dan menambah bekal penulis menjadi calon pendidik dalam dunia pendidikan.

G. Spesifikasi Produk

1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu E-Bahan Ajar yang sesuai dengan CP (Capaian Pembelajaran) berbasis monument peristiwa sejarah lokal di kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.